

ABSTRAK

EVALUASI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGOLAHAN EMAS PARA PENAMBANG YANG MEMILIKI TONG PENGOLAHAN EMAS DI DESA BUNUT, KECAMATAN WAY RATAI, KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Errina Farasdati

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan finansial usaha pengolahan emas dan menganalisis penambang emas pindah ke daerah lain. Penelitian ini dilakukan di Desa Bunut, Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Responden pada penelitian ini yaitu para pemilik usaha pengolahan emas di Desa Bunut sebanyak tiga orang dan para pekerja yang bekerja di usaha pengolahan emas di Desa Bunut. Data ini dikumpulkan pada bulan Mei tahun 2021 yang menggunakan analisis kelayakan finansial, selain menggunakan analisis kelayakan finansial digunakan juga analisis keuntungan dan analisis deskriptif. Analisis kelayakan finansial dihitung dengan menggunakan kriteria investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan emas di Desa Bunut dinyatakan layak untuk diusahakan secara finansial. Tong yang paling menguntungkan yaitu tong 4 dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp.27.457.167. Alasan para penambang emas di Desa Bunut pindah ke daerah lain yaitu emas yang dihasilkan dinilai kurang bagus, jumlah sumber daya alam berkurang, dan pendapatan yang dihasilkan tidak dapat memenuhi kehidupan mereka.

Kata kunci: emas, finansial, keuntungan

ABSTRACT

EVALUATION OF THE FINANCIAL FEASIBILITY OF GOLD PROCESSING BUSINESSES OF MINERS WHO HAVE GOLD PROCESSING VILLS IN BUNUT VILLAGE, WAY RATAI DISTRICT, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG PROVINCE

By

Errina Farasdati

This study aims to evaluate the financial feasibility of gold processing business and analyze gold miners moving to other areas. This research was conducted in Bunut Village, Way Ratai, Pesawaran Regency, Lampung Province. Respondents in this study were the owners of gold processing businesses in Bunut Village as many as three people and workers who worked in gold processing businesses in Bunut Village. This data was collected in May 2021 using financial feasibility analysis, in addition to using financial feasibility analysis, profit analysis and descriptive analysis were also used. Financial feasibility analysis is calculated using investment criteria. The results showed that the gold processing business in Bunut Village was declared financially feasible. The most profitable cask is cask 4 with an average profit of Rp.27,457,167. The reasons why the gold miners in Bunut Village moved to other areas were that the gold produced was not considered good, the amount of natural resources was reduced, and the income generated could not fulfill their livelihood.

Keywords: gold, financial, profit